

DAFTAR ISI

COVER	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Peneliatian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
B AB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i>).....	7
B. Nematoda Entomopatogen	7
C. Siklus Hidup Nematoda Entomopatogen (NEP).....	12

D. Mekanisme Nematoda Entomopatogen Menginvasi Inang	13
E. Keadaan Tanah Dan Faktor Edafik Yang Mempengaruhi Nematoda Entomopatogen (NEP)	15
F. Pengaruh Praktik Budidaya Terhadap Nematoda Entomopatogen (NEP)	16
G. Identifikasi Morfologi Nematoda Entomopatogen (NEP)	17
H. Identifikasi Nematoda Entomopatogen (NEP) Secara Molekuler	18
I. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III.....	26
BAHAN DAN METODE PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B. Bahan dan Alat	26
C. Metode Penelitian	26
D. Pelaksanaan Penelitian.....	26
E. Parameter Pengamatan.....	34
F. Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	48
KESIMPULAN.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Perbandingan Karakteristik Morfologi Nematoda Entomopatogen.....	34
Tabel 3. 2 Perbandingan karakteristik morfometri nematoda entomopatogen	35
Tabel 4. 1 Sistem Budidaya Pertanaman Jagung di Kabupaten Gunungkidul	37
Tabel 4. 2 Analisis Tekstur Tanah	38
Tabel 4. 3 Rerata Kepadatan Populasi Nematoda Entomopatogen pada Berbagai Lahan Jagung di 5 Kecamatan di Gunungkidul (NEP/5ml).....	40
Tabel 4. 4 Identifikasi Secara Visual Pada Larva <i>Tenebrio molitor</i>	40
Tabel 4. 5 Identifikasi Morfologi Nematoda Entomopatogen (NEP)	41
Tabel 4. 6 Identifikasi Morfometri Nematoda Entomopatogen (NEP)	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Steinernema</i> sp.	9
Gambar 2. 2 <i>Heterorhabditis</i> sp.	10
Gambar 2. 3 <i>Metarhabditis amsactae</i>	12
Gambar 2. 4 Mekanisme NEP menginfeksi larva	15
 Gambar 4. 1 Peta Eksplorasi Nematoda Entomopatogen di Kecamatan Wonosari, Playen, Patuk, Karangmojo, dan Semanu di Kabupaten Gunungkidul.....	37
Gambar 4. 2 Larva <i>Tenebrio molitor</i> yang terinfeksi Nematoda Entomopatogen	41
Gambar 4. 3 Nematoda entomopatogen isolat Wonosari	35
Gambar 4. 4 Nematoda entomopatogen isolat Playen	43
Gambar 4. 5 Nematoda entomopatogen isolat Patuk	44
Gambar 4. 6 Nematoda entomopatogen isolat Karangmojo	44
Gambar 4. 7 Nematoda entomopatogen isolat Semanu	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tata Letak Pengambilan Sampel	53
Lampiran 2. Perhitungan Populasi Nematoda Entomopatogen	54
Lampiran 3. Tabel Sidik Ragam Populasi Nematoda Entomopatogen (NEP)	58
Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	59